

Pemkot Bandar Lampung Imbau Pengelola Objek Wisata Tetap Menjaga Prokes

BANDAR LAMPUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandar Lampung mengimbau pengelola objek wisata tetap menjaga penerapan protokol kesehatan (prokes) saat libur Natal 2022 dan Tahun Baru 2023.

"Kami meminta tolong tetap dijaga prokesnya, jangan sampai ada peningkatan COVID-19 di kota kita usai berwisata," kata Kepala Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, M Yudhi di Bandar Lampung, Senin (26/12).

Ia mengatakan bahwa prokes penting dijaga sebab pada libur Natal dan tahun baru ini diperkirakan lokasi-lokasi wisata di Bandar Lampung akan ramai pengunjung dari berbagai daerah.

Terlebih, lanjut dia, di tahun ini sudah banyak kelonggaran yang diberlakukan pemerintah, ditambah masyarakat yang dalam dua tahun terakhir terbatas dalam melakukan wisata bersama keluarga akan menambah euforia liburan pada tahun ini.

"Pasti akan ada peningkatan kunjungan wisatawan di lokasi-lokasi wisata, orang berwisata dari berbagai daerah masuk ke sini, maka penting tetap menjaga

prokes," ujarnya lagi.

Dia pun mengungkapkan, terkait jumlah pengunjung di lokasi wisata tidak ada pembatasan dari pemkot setempat seperti sebelumnya, namun pihak pengelola harus mengoptimalkan penerapan Cleanliness, Health, Safety, Environment dan Sustainability (CHSE).

"Jumlah pengunjung tidak dibatasi, kami tidak mengeluarkan edaran khusus terkait libur Natal dan tahun baru kali ini. Namun kami menekankan agar pengelola wisata melakukan pembatasan tersendiri jika dinilai jumlah pengunjung sudah melebihi kapasitas," kata dia.

Menurutnya, dengan adanya pelonggaran yang diberikan oleh pemerintah, diharapkan banyak kunjungan wisatawan sehingga semakin memulihkan kondisi perekonomian dan menggeliatkan usaha pariwisata.

"Tapi tetap kami selalu mengingatkan, jangan sampai karena perayaan Natal dan tahun baru kasus COVID-19 di Bandar Lampung meningkat kembali. Apalagi sampai varian baru COVID-19 masuk ke kota ini, untuk itu prokes harus tetap diutamakan," katanya. ● **pra**

Hubungan Sesama Jenis Penyebab Jumlah Kasus HIV di Jabar Melesat

BANDUNG (IM) - Pemerintah Provinsi Jawa Barat terus berupaya menekan kasus infeksi HIV-AIDS dengan sejumlah langkah mitigasi. Kasus kumulatif HIV di Jabar hingga September 2022 tercatat sebanyak 57.134 kasus, dan kasus kumulatif AIDS sebanyak 12.326 kasus.

Menurut Asisten Pemerintahan, Hukum dan Kesejahteraan Sosial Jabar, Dewi Sartika, kasus tertinggi HIV-AIDS di Jabar saat ini adalah Kota Bandung (726 kasus), disusul Kota Bogor (557 kasus), Kota Bekasi (447 kasus), kemudian Kabupaten Indramayu, dan Kabupaten Bandung.

"Yang harus menjadi perhatian dari semua kasus tersebut 74 persennya diderita oleh kelompok laki-laki, dan 26 persen kelompok perempuan, dengan penyebab utamanya adalah hubungan sesama jenis, disusul pengguna narkoba," ujar Dewi akhir pekan lalu.

Dewi menjelaskan, mitigasi yang dilakukan pihaknya di antaranya dengan memberikan pendampingan kualitas hidup kepada penderita HIV-AIDS. Serta, penguatan lingkungan yang kondusif melalui kolaborasi Pentahelix sebagai upaya pencegahan.

Pemprov Jabar, kata dia, mempunyai sejumlah program pencegahan dan

pengobatan bagi anak-anak penderita HIV-AIDS yang harus diselamatkan masa depannya.

"Mitigasi dan sejumlah program pencegahan HIV-AIDS terus kita perkuat. Saya harap kita tidak boleh lengah, khususnya terhadap penderita anak-anak karena kalau lengah akan kehilangan generasi emas 2045," papar Dewi.

Saat ini, kata Dewi, pihaknya juga terus menguatkan peran kelembagaan bersama Dinas Kesehatan Jabar dalam mengingatkan dan mencari orang yang terkena HIV-AIDS untuk diberikan pengobatan.

Berdasarkan kelompok usia, kata dia, hampir 66 persen penderita HIV-AIDS di Jabar berusia produktif, yakni 25-49 tahun, kemudian 18,6 persen usia 20-24 tahun, dan 6,1 persen usia di atas 50 tahun.

Oleh karena itu, kata dia, peringatan Hari AIDS Sedunia ini menjadi pengingat terhadap fenomena gunung es yang hanya terlihat kecil di atasnya saja. Padahal di bawahnya kasus relatif tinggi yang harus menjadi perhatian semua pihak.

"Karena itu terus-menerus kita ingatkan, terutama yang sudah terinfeksi agar tetap bersemangat dan rutin berobat. Untuk masyarakat juga terushlah berperilaku hidup sehat dan melakukan komunikasi yang sehat," kata Dewi. ● **pra**

Mahasiswa Tangerang Ciptakan Inovasi Liburan Tanpa Perlu Lelah Berjalan

TANGERANG (IM) - Dosen dan sekelompok mahasiswa Universitas Pradita Tangerang membuat inovasi berwisata secara Virtual Reality (VR), setelah mendapat hibah Riset Keilmuan Skema Riset Desa dari LPDP dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Dengan teknologi VR tersebut, masyarakat dapat berpentalang di lokasi wisata dengan teknologi 4.0 yakni berupa kacamata khusus, yang memberikan pengalaman liburan berbeda seperti berkeliling tanpa harus berjalan.

Diketahui, penerapan teknologi VR tersebut sudah ada di beberapa lokasi di wilayah Serang dan juga Tangerang. Seperti di Desa Cikolelet, Serang, Banten.

Dengan berkolaborasi bersama Universitas Pradita melalui Program Studi Sistem Informasi, Program Studi Perencanaan Wilayah Kota dan Program Studi Pariwisata, para mahasiswa menghadirkan lokasi wisata VR Desa Cikolelet.

Masyarakat akan diajak melihat tradisi Budaya salah satunya Ngorah Danau, Ekonomi Kreatif seperti peternakan kambing ketawa, Kesenian Tradisional di antaranya marawis dan kesenian pencak silat.

Selain itu juga potensi alam yang ada di sana antara lain Curug Kembang dan destinasi alam lainnya.

Kepala Desa Cikolelet, Ojat Darajat mengatakan, dengan wisata cara terbaru ini, diharapkan nantinya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisata ke desa tersebut.

"Desa Cikolelet punya empat potensi wisata yang belum semuanya terekspose. Momen saat ini yang harus kita manfaatkan secara baik," ujarnya.

Selain itu, teknologi yang sama juga diterapkan di Kabupaten Tangerang yakni di wilayah Desa Wisata Keta-pang, Kecamatan Mauk.

Pemerintah setempat menggunakan teknologi VR untuk menunjukkan lokasi menarik di sana seperti dilansir dari liputan6.com, Senin (26/12).

"Ini upaya kita menjawab tantangan 4.0 di bidang pariwisata, dan juga memberikan pengalaman baru untuk berwisata, apalagi di libur akhir tahun ini," ungkap Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Pradita Wahyu Tisno Atmojo.

Teknologi VR ini merupakan salah satu upaya untuk membangkitkan kembali industri wisata yang sempat merosot saat pandemi Covid-19 beberapa waktu lalu. ● **pp**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



UNTUK STABILKAN HARGA

Pemprov Jabar Bangun Pusat Distribusi Pangan

Pusat distribusi itu dibuat untuk menjaga kestabilan harga dan ketersediaan barang pokok di masyarakat.

Pusat distribusi juga memfasilitasi Sistem Resi Gudang (SRG) di 13 Kabupaten se-Jawa Barat yang merupakan hibah dari Bappepti Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

BANDUNG (IM) - Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat membangun Pusat Distribusi Provinsi (PDP) di Jalan Raya Purwakarta-Subang km 14 kampung Cisantri, Desa Cilandak Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta.

Menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, lendra Sofyan, pusat distribusi itu dibuat untuk menjaga kestabilan harga dan ketersediaan barang pokok di masyarakat.

Pusat distribusi juga mem-

fasilitasi Sistem Resi Gudang (SRG) di 13 Kabupaten se-Jawa Barat yang merupakan hibah dari Bappepti Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Lendra mengatakan, pemanfaatan Sistem Resi Gudang yang di antaranya terdapat di Kabupaten Purwakarta, Subang dan Cianjur. Hal itu sebagai upaya meningkatkan perdagangan berbasis produk dalam negeri dan lokal pangan yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan regional. "Karena berhubungan langsung dengan petani dan UMKM yang ada di

Wilayah Jawa Barat," katanya.

Dengan terbangunnya Pusat Distribusi Provinsi di Jawa Barat ini, kata dia, bisa memotong mata rantai yang terlalu panjang, menjamin kelancaran distribusi dan ketersediaan barang kebutuhan pokok, di antaranya beras, minyak goreng, jagung, kedelai, telur ayam ras, tepung terigu, cabai, bawang merah dan bawang putih, daging ayam ras, gula, ikan segar, daging sapi dan barang kebutuhan pokok lainnya.

"Dengan keberadaan Pusat Distribusi Provinsi ini dalam rangka meningkatkan kemiripan antara petani, nelayan, peternak, koperasi, UMKM, pedagang pasar, dan mitra strategis lainnya serta ditugaskan pengelolaan kepada BUMD Provinsi Jawa Barat yang memiliki tugas pokok menangani ketahanan pangan yaitu PT Agro Jabar," kata Lendra.

Sementara untuk Sistem Resi Gudang yang dikelola oleh 13 kabupaten se-Jawa Barat, kata dia, yaitu Kabupaten Subang, Cianjur 2 Gudang SRG, Indramayu, Garut, Bogor,

Sumedang, Majalengka, Kuningan, Purwakarta, Tasikmalaya, dan Ciamis 2 Gudang SRG. SRG sendiri, dapat menjadi salah satu instrumen penguatan ketersediaan stok regional dan nasional khususnya terkait bahan pangan seperti beras, gabah, dan jagung. "Melalui sistem tersebut, pemerintah dapat mengetahui ketersediaan komoditi di setiap daerah SRG, sehingga menjadi alat bantu bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait penyebaran dan ketersediaan bahan pangan," kata Lendra.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil menjamin ketersediaan stok Barang kebutuhan bahan pokok pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional seperti Natal Tahun 2022 dan tahun baru 2023. Barang kebutuhan pokok secara umum aman terkendali terutama telur Ayam Ras dan minyak goreng. Stok distribusi lancar dan harga-harga pun masih relatif stabil.

"Jadi untuk Jawa Barat, kita jamin ketersediaan barang pokok aman juga alur distribusinya terkendali," katanya. ● **pra**

Siap-siap, Tarif Tol Tangerang-Merak Segera Naik

SERANG (IM) - Dalam waktu dekat, Astra Tol Tangerang-Merak akan segera melakukan pemberlakuan penyesuaian tarif tol.

Presiden Direktur Astra Tol Tangerang-Merak, Kris Ade Sudiyono mengatakan, penyesuaian tarif kali ini merupakan penyesuaian tarif reguler dua tahunan, berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 (Pengganti UU Nomor 38 Tahun 2004), serta berdasarkan penambahan lingkup investasi peningkatan kualitas dan kapasitas jalan di ruas Tol Tangerang-Merak.

"Ini merupakan upaya Astra Tol Tangerang-Merak untuk memberikan excellence services kepada pengguna jalan," ujar Kris melalui press release yang diterima, Senin (26/12).

Kata dia, ada beberapa bentuk upaya peningkatan kualitas dan kapasitas jalan pada ruas Tol Tangerang-Merak yang telah dilakukan.

Yakni, penambahan kapasitas keempat pada segmen Bitung (KM 26+039) sampai dengan Balaraja Barat (KM 39+750) arah Merak dan Jakarta sepanjang 27,422 kilometer, penyempurnaan sistem busan Cikupa, dan pembangunan simpang susun Balaraja Timur.

Upaya peningkatan kapasitas jalan yang dilakukan dengan biaya investasi lebih dari Rp 10 triliun, yang diperhitungkan pengembaliannya hingga akhir masa konsesi Astra Tol Tangerang-Merak nantinya.

"Manfaat investasi ini telah dirasakan oleh masyarakat Banten berupa kemudahan akses dan konektivitas yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan wilayah Banten dari berbagai sektor, di antaranya industri pariwisata (industri kreatif), pemukiman, dan lainnya," terang Kris.

Ia mengatakan, beberapa ikhtiar peningkatan kapasitas lainnya di jalan Tol Tangerang-Merak yang sudah dan sedang dilakukan saat ini, di antaranya, proyek penambahan lajur ketiga dari Cikande sampai dengan Serang Timur (KM 52 sampai dengan KM 72) yang dimulai dengan proyek pelebaran jembatan Cijujung (KM 57).

Selain itu, pemeliharaan berkala perkerasan jalan tol juga dilakukan dengan melakukan rekonstruksi dan scrap, fill, dan overlay penutup aspal termasuk steel grating, serta pemeliharaan rutin lainnya untuk pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) jalan tol seperti pemeliharaan

rambu dan marka, drainase, dan sarana pendukung lainnya. "Ikhtiar beyond SPM juga kami lakukan untuk meningkatkan layanan kenyamanan pengguna jalan, Astra Tol Tangerang-Merak juga memberikan inovasi-inovasi untuk meningkatkan keselamatan jalan," terangnya.

Ia menyebutkan, di antaranya, adalah pemasangan speed reducer di dua titik rawan potensi kecelakaan lalu lintas, pengembangan traffic management system pantauan CCTV yang dapat mendeteksi dini dan mempublikasikan lebih awal informasi kondisi lalu lintas, serta penerapan struk digital yang dapat diakses oleh pengguna jalan dimanapun dan kapan pun yang juga mencerminkan kepedulian ASTRA Tol Tangerang-Merak terhadap lingkungan.

Selain itu, beautifikasi jalan tol juga dilakukan dengan memperbaiki tampilan fisik jalan tol dengan melakukan pengecatan ulang gerbang, railing, marka, normalisasi guardrail (pembatas jalan), penanaman pohon, mempercantik landscape, dan penanaman sculpture identitas Tol Tangerang-Merak untuk kenyamanan pengguna jalan.

Kris mengatakan, dengan adanya peningkatan fasilitas yang disediakan oleh Astra Tol Tangerang-Merak melalui ikhtiar terus-menerus, diharapkan akan memberikan dampak positif perkembangan di sektor pariwisata maupun industri.

"Kemudian, keuntungan selanjutnya ialah terbukanya lapangan pekerjaan dan meningkatkan aktivitas ekonomi daerah.

Ia mengungkapkan, besaran penyesuaian tarif adalah semula dari tarif dasar untuk golongan I (satu) Rp 655/Km menjadi Rp 802/Km, disesuaikan dengan angka inflasi dan perhitungan penambahan lingkup investasi.

"Karena dihitung berdasarkan jarak per kilometer, maka tarif akan berbeda-beda untuk setiap gerbang asal dan tujuan, sebagai contoh jarak terjauh golongan I (satu) dari Cikupa sampai Merak semula Rp 44 ribu menjadi Rp 53.500. Sedangkan untuk jarak terdekat dari Cikupa ke Balaraja Timur semula Rp 2.500 menjadi Rp 3.000. Untuk tarif lengkap kami akan melakukan sosialisasi melalui berbagai platform media informasi, termasuk kepada rekan-rekan media dan stakeholder terkait," pungkas Kris. ● **pra**

Angin Kencang Landa Objek Wisata Pantai Selatan Sukabumi

SUKABUMI (IM) - Angin kencang melanda kawasan objek wisata pantai selatan Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat pada Senin (26/12). Kejadian itu mengakibatkan pohon berukuran besar di Kampung Porojati tumbang dan sempat menutup badan jalan nasional Palabuhanratu-Cisolok.

"Batang pohon yang tumbang di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok akibat disapu ini sempat menutup badan jalan nasional Palabuhanratu-Cisolok, namun sudah berhasil dievakuasi petugas gabungan yang dibantu masyarakat," kata Kepala Dusun Cikahuripan, Yuli Kusworo di Sukabumi, Senin.

Meskipun tidak ada korban jiwa pada kejadian angin kencang dan pohon tumbang ini, tetapi sempat membuat panik warga dan mengganggu aktifitas lalu lintas. Informasi yang dihimpun dari warga sekitar, angin kencang yang melanda bersamaan dengan turunnya hujan

terjadinya hal yang tidak diinginkan," ujarnya.

Yuli mengatakan cuaca ekstrem yang melanda daerahnya seperti hujan deras disertai angin kencang sejak pagi hingga menjelang malam dikhawatirkan memicu terjadinya bencana. Maka dari itu, pemerintah desa, kecamatan dan instansi lain terus melakukan pemantauan.

Langkah itu dilakukan untuk meminimalisasikan kerugian maupun korban terdampak, apalagi daerah merupakan salah satu lokasi rawan bencana tanah longsor dan angin kencang.

Ia pun mengimbau kepada warga maupun wisatawan untuk selalu waspada dengan kondisi cuaca yang ekstrem seperti ini. Kemudian jika mengetahui atau mendapat informasi terjadinya bencana untuk segera laporkan kepada petugas di pemerintahan desa, petugas penanggulangan bencana maupun aparat keamanan (TNI/Polri) agar bisa dengan cepat ditanggulangi. ● **pra**

ANTARA FOTO/RAISAN AL FARISI/WSI.



RENCANA KONVERSI ANGKOT KE BUS DI BANDUNG RAYA

Petugas berjalan di lorong Terminal Leuwipanjang, Bandung, Jawa Barat, Senin (26/12). Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyatakan program konversi angkot ke bus di wilayah Bandung Raya akan dimulai pada 2023 mendatang yang diharapkan mampu mengatasi masalah kemacetan.